UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh bank BNI tidak seluruhnya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Sehingga menimbulkan permasalahan kredit macet atau *Non Performing Loan* yang mana menyebabkan kerugian terhadap bank dan mempengaruhi kinerja suatu bank serta tingkat kesehatannya. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat dari permasalahan tersebut, pihak bank BNI melakukan upaya-upaya untuk menyelamatkan kredit tersebut dengan cara melakukan *Rescheduling, Reconditioning* dan *Restructuring*. Pelaksanaan *Rescheduling, Reconditioning* dan *Restructuring* pada bank BNI dilakukan dalam 5 (lima) tahap yaitu kunjungan secara langsung, wawancara, memeriksa laporan keuangan debitur, analisis ulang dan debitur untuk mengisi persetujuan pengajuan *Rescheduling, Reconditioning* atau *Restructuring* yang disepakati. Dan dalam melakukan upaya tersebut bank BNI telah melaksanakan sesuai dengan prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan dan tetap berpedoman pada ketentuan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/Pojk.03/2017 Tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau

Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15 /PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

2. Kendala yang timbul dalam melaksanakan upaya penyelamatan kredit terhadap nasabah kredit macet ini timbul dari pertama, karakter nasabah tersebut yang memang tidak memiliki itikad baik untuk melunasi angsuran pembayaran kreditnya. Kedua, nasabah tersebut memiliki masalah pribadi yang berimbas kepada kredit yang dilakukannya pada bank BNI. Ketiga, nasabah jatuh sakit sehingga tidak memliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya dan untuk melunasi hutangnya. Keempat usaha nasabah tersebut mengalami kebangkrutan dan terakhir nasabah tersebut tidak memiliki itikad baik untuk melunasi kreditnya. Dari kendala-kendala yang timbul tersebut untuk mengatasinya pihak bank melakukan upaya penyelesaian kredit yang dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu dengan melakukan lelang melalui Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara dan/atau melalui Jual beli.

B. Saran

Dari uraian kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja dan kualitas perbankan dalam memberikan kredit agar sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Sehingga dapat meminimalisir kerugian dan tidak berdampak pada tingkat kesehatan bank.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Kepada Pihak Bank BNI dalam melakukan pemberian kredit harus lebih teliti dan cermat sehingga apabila timbul permasalahan dikemudian hari dapat diselesaikan dengan mudah
3. Kepada nasabah diharapkan memiliki itikad baik sehingga dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan memiliki rasa tanggungjawab untuk ikut bekerjasama dalam menjalani proses upaya penyelamatan yang dilakukan oleh pihak bank.
4. Kepada masyarakat agar dapat memahami kembali tata cara atau prosedur dalam rangka pengajuan kredit dan diharapkan memiliki rasa tanggungjawab untuk mengikuti aturan-aturan yang telah diterapkan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.